



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

GURU TAMU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN REKONSILIASI BANK PADA SISWA/SISWI SMK NEGERI 1 PANGKALANBARU

Yunita Maharani^{1*}, Novika², Gayatria Oktalina³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - IBEK Pangkalpinang

e-mail: yunita7691@yahoo.co.id^{1*}

Dikirim : 27 Mei 2024, Direvisi : 27 Juni 2024, Diterima: 02 Agustus 2024

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi setiap siswa untuk merasakan proses pembelajaran yang berbeda, salah satunya adalah dengan melaksanakan program guru tamu. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi siswa untuk merasakan pengajaran dari guru tamu yang merupakan seseorang yang ahli di bidangnya, sehingga akan meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Pengabdian ini menggunakan metode bimtek, yang mana siswa diberikan materi dan latihan oleh guru tamu. Partisipan dalam kegiatan ini adalah siswa SMK Negeri 1 Pangkalanbaru terdiri dari kelas X dan XI yang berjumlah 70 siswa. Setelah pemberian materi siswa diberikan latihan soal melalui aplikasi quizzizz sebagai bahan evaluasi untuk menilai pemahaman siswa setelah pemberian *treatment* guru tamu. Selama proses pembelajaran banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab, selain itu hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 60% siswa mendapatkan nilai di atas KKM yang ditentukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan kehadiran guru tamu mampu meningkatkan efektivitas, motivasi dan antusias serta pemahaman siswa.

Kata kunci: Guru tamu; SMK; quizzizz

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum provides freedom for each student to experience a different learning process, one of which is by implementing a guest teacher program. This activity aims to provide experience for students to be able to experience the teaching from a guest teachers who are expert in their fields, so that it will increase their motivation and understanding. This activity uses the technical guidance method, where students are given materials and exercises by guest teachers. Participants in this activity were students of SMK Negeri 1 Pangkalanbaru consisting of class X and XI, totaling 70 students. After providing the material, students are given practice questions via the Quizzizz application as evaluation material to assess student understanding after providing guest teacher treatment. During the learning process, many students actively asked and answered, besides that the evaluation results showed that more than 60% of students scored above the specified KKM, so it can be concluded that the presence of guest teachers can increase the effectiveness, motivation and enthusiasm as well as students understanding.

Keywords: Guest teacher; vocational school; quizzizz

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan menjadi salah satu bagian prioritas penting suatu negara karena terkait keberlangsungan hidup generasi di masa mendatang dalam sebuah kemajuan. Saat ini standar



Pendidikan dunia modern memberikan tuntutan baru pada dunia Pendidikan : individualisasi Pendidikan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi baru, inovasi pedagogis, penguasaan kesatuan organisasi Pendidikan dan Pendidikan mandiri, transformasi peran guru, peran baru perpustakaan dan pustakawan, penciptaan prasyarat untuk organisasi pembelajaran seumur hidup – tugas yang harus diselesaikan dengan menyediakan Pendidikan berkualitas tinggi, peningkatan profesional yang berkelanjutan dan daya saing lulusan (Kononets et al., 2020). Perlunya sebuah rancangan program pembelajaran yang bermanfaat dan memiliki dampak positif yang sesuai dengan perkembangan pendidikan dunia namun tetap memperhatikan kebutuhan siswa. Sehingga hal ini memunculkan berbagai macam strategi maupun metode pembelajaran baru yang dipengaruhi oleh sifat siswa, persiapan akademis, aspirasi serta perkembangan kognitif siswa dalam menentukan apa dan bagaimana seorang pendidik mengajar, (Nilson, 2016).

Tujuan proses belajar mengajar yaitu memberi pengarahan anak didik menjadi lebih baik di masa yang akan datang dengan *output* peserta didik memahami materi yang diberikan guru di dalam kelas dan diaplikasikan dalam kehidupan Masyarakat. Guna mencapai hal tersebut dibutuhkan suatu perjuangan bagi seorang tenaga pendidik baik guru maupun dosen untuk dapat lebih berusaha dan bekerja keras agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas, menyatakan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan Pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan SMK diharapkan mampu bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri (Seknas RI, 2003).

Suatu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang memiliki relevansi yang baik dengan kebutuhan Masyarakat. Pendidikan di SMK merupakan tempat sekolah yang menekankan peserta didik dengan pembelajaran berbasis keterampilan (*skill*) yang diajarkan secara langsung kepada peserta didik sesuai dengan kejuruan yang diambil. Banyak fenomena dan kendala yang sering kita temui saat ini dalam dunia pendidikan salah satunya masih kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Sehingga ada *output* yang belum maksimal dalam pembelajaran siswa. Disisi lain masih banyak pembelajaran yang dilakukan secara konvensional seperti metode ceramah tanya jawab dan pemberian tugas sehingga hal ini menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Saat melakukan diskusi dengan guru di SMKN 1 Pangkalanbaru banyak kendala yang terjadi pada peserta didik belakangan ini seperti minat dan motivasi belajar menurun di era gempuran globalisasi serta tingkat kualitas pemahaman mengenai akuntansi secara menyeluruh khususnya di SMKN 1 Pangkalanbaru. Berbagai Upaya dan usaha harus dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan ini, antara lain dengan mengundang guru tamu dari kampus STIE IBEK Pangkalpinang dengan tujuan dapat bertukar pikir, *sharing* antar peserta didik dan guru sehingga proses perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat mampu diikuti dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar dan semangat yang tinggi. Saat ini guru dituntut agar bisa mengantarkan peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan yang salah satunya adalah pada tingkatan sekolah menengah kejuruan (SMK), (Firdaus, 2018). William Burton menyatakan bahwa peran guru yang sangat penting sebagai tenaga pendidik yakni menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menarik motivasi siswa untuk senantiasa belajar (Arianti, 2018). Upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan melakukan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *resourced person* (guru tamu).

Metode pembelajaran (guru tamu) merupakan sumber belajar yang membantu siswa belajar (Hasbullah, 2019) dengan memanfaatkan narasumber non guru untuk memberikan penjelasan mengenai materi secara teori dan praktek di depan kelas atau siswa yang melakukan kunjungan ke tempat narasumber (Sudjana, 2021). Guru tamu akan melaksanakan kolaborasi bersama guru kelas yang diharapkan dapat menjadi sarana guru untuk dapat meningkatkan kompetensi dan penunjang kinerjanya dengan tujuan akhir meningkatkan prestasi siswa

Adanya guru tamu membantu sekolah dalam memberikan pengalaman yang berbeda bagi siswa dalam mendapatkan ilmu atau pengetahuan sesuai dengan penjurusan mereka. Guru tamu juga dapat memberikan peningkatan kompetensi para siswa pada mata Pelajaran tertentu yang mereka dapat di sekolah. Metode *resource person* menyatakan bahwa pembelajaran didasarkan pada sumber belajar *resource based learning*. Metode pada proses belajar mengajar ini memanfaatkan narasumber untuk mengajarkan baik teori dan praktik baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Firdaus (2018), guru tamu adalah salah satu sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengundang dan mendatangkan para pakar yang berpengalaman di bidang ilmu mereka.

Selain metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan aplikasi seluler juga memberikan guru berbagai macam hal kesempatan baru, baik dalam proses pengajaran maupun penilaian untuk pembelajaran (Junior, 2020). Perangkat seluler memungkinkan terjadinya pembelajaran kapan saja, di mana saja, yang menjadikan pembelajaran jarak jauh menjadi nyata. Penggunaan platform *online* untuk Pendidikan telah menjadi perhatian dunia, karena banyak orang menyadari potensi platform ini dalam memberikan Pendidikan yang lebih baik bagi pelajar di semua tingkatan. Saat ini banyak aplikasi platform *online* yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seperti Quizizz, Kahoot, iQuiz, dan lain-lain. Kegiatan pengabdian ini menggunakan quizizz dalam proses penilaiannya. Menurut (Zhao, 2019) Quizizz merupakan aplikasi yang bersifat mendidik berbasis *game*, yang memungkinkan aktivitas multipemain secara bersamaan dan mengubah penilaian kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Saat menggunakan Quizizz, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di dalam kelas, berulang-ulang melalui perangkat elektronik mereka sendiri.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa/siswi dengan menghadirkan guru tamu yang merupakan praktisi atau ahli di bidang rekonsiliasi bank. Melalui kehadiran guru tamu, diharapkan siswa/siswi akan memperoleh wawasan praktis dan pengetahuan mendalam yang relevan dengan materi pelajaran, yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar mereka, tetapi juga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Target dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa/siswi mengenai topik rekonsiliasi bank secara mandiri, serta terciptanya suasana belajar yang interaktif dan inspiratif.

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pangkalanbaru Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024 dengan kelompok sasaran 50 orang siswa (Lim & Yunus, 2021) yakni gabungan kelas X dan XI jurusan Akuntansi. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini adalah 'Rekonsiliasi Bank'. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat, dalam bentuk pemberian materi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi siswa terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya di kelas. Kegiatan ini merupakan implementasi dari metode pembelajaran *resourced person* (guru tamu) yang didasarkan pada *resources based learning* (pembelajaran berbasis sumber) di mana kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan mengundang tenaga tenaga ahli yang kompeten di bidangnya. Di mana dalam hal ini dosen pengabdian diundang sebagai guru tamu.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dari awal hingga selesai dijabarkan sebagai berikut :

- a) *Assessment dan agreement*
Pengusul menerima undangan dari sekolah untuk menjadi guru tamu. Pada tahap ini, pengusul Menilai bahwa pentingnya untuk dilaksanakan program ini.
- b) *Persiapan*
Pada tahapan ini guru berkoordinasi dengan guru tamu (narasumber) mengenai materi apa yang harus diajarkan kepada mahasiswa. Setelah mengetahui materi belajar, narasumber menyiapkan bahan ajar yang diperlukan seperti PPT materi dan studi kasus.
- c) *Pelaksanaan*
 - (1) guru tamu yang pertama mempresentasikan materi yang telah dipersiapkan

- (2) Pembelajaran menggunakan student center learning di mana guru tamu melibatkan siswa dalam proses, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara guru tamu dan para siswa.
 - (3) setelah selesai menjelaskan materi, guru tamu yang kedua memberikan contoh kasus untuk memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.
 - (4) Guru tamu yang ketiga memberikan penilaian post test mengenai materi rekonsiliasi berupa kumpulan soal pilihan ganda dalam aplikasi quizizz untuk mengukur pemahaman siswa setelah mengikuti kelas tambahan mengenai materi yang telah disampaikan.
- d) Penutup
- (1) Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab antara guru tamu dan siswa tentang materi yang telah dipelajari dan diperkaya dengan pengalaman guru tamu.
 - (2) Meminta kesan dan pesan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pemberian materi sebagai guru tamu di SMK negeri satu pangkalan baru selama satu hari yang dilaksanakan 22 April 2024 oleh tiga pengusul yang merupakan dosen tetap Akuntansi di STIE IBEK Pangkalpinang. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan yakni penyampaian materi, pembahasan studi kasus, penilaian. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menyajikan materi 'Rekonsiliasi Bank' yang dikemas dalam bentuk *Powerpoint* kepada para siswa. Sajian yang pertama dilakukan oleh Yunita Maharani, S.E., M. Si sebagai guru tamu yang pertama. Materi yang disampaikan adalah materi yang telah sebelumnya dipelajari oleh siswa di kelas, dalam perjalanan penyajian materi ini guru tamu lebih berfokus dalam *me-review* kembali materi yang telah dipelajari secara lebih mendalam.

Sebelum menyampaikan materi guru tamu memancing keaktifan siswa dengan melemparkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa di aula terlihat kurang aktif, karena siswa masih terlihat malu malu dan takut. Namun pada pertanyaan berikutnya siswa terlihat cukup antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah berhasil memancing minat dan ketertarikan siswa terhadap materi, selanjutnya guru tamu menyajikan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Materi rekonsiliasi bank ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi dalam sebuah perusahaan ketika laporan yang disajikan oleh pihak perusahaan berbeda dengan laporan yang disampaikan oleh pihak bank.

Materi ini dianggap penting karena banyak sekali perusahaan, terutama perusahaan besar yang menyimpan aset berupa khas di bank, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan pencatatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang diakibatkan oleh transaksi transaksi tertentu.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pertama oleh Guru Tamu

Setelah penyajian materi secara teoritis maka tahapan berikutnya adalah pembahasan studi kasus. Pembahasan studi kasus ini dilakukan oleh Gayatria Oktalina, S.Pd., M.Pd. Pada kegiatan ini, guru tamu menyajikan satu contoh kasus yang berkaitan dengan materi rekonsiliasi bank dan kemudian mengajak siswa untuk sama sama mencari solusi atas kasus tersebut. Melalui pembahasan secara mendalam ini diharapkan siswa dapat secara aktif menyelesaikan instruksi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru tamu. Respon yang diberikan oleh siswa cukup baik, Siswa terlihat aktif dalam menyelesaikan kasus yang diberikan oleh Ibu Gayatria. Selain itu siswa juga aktif dalam berdiskusi terkait dengan pembahasan studi kasus yang diberikan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua oleh Guru Tamu

Setelah penyajian materi dan pembahasan soal kasus telah dilaksanakan, tahapan berikutnya adalah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan mengukur tingkat pemahaman atas materi yang telah disampaikan kepada siswa dengan memberikan sejumlah soal yang disajikan melalui *platform quizizz*. Kegiatan ini dibimbing oleh Novika, M. Acc., Ak., CA sebagai narasumber ketiga. Soal yang diberikan berjumlah 35 soal pilihan ganda. Dari hasil yang didapatkan lebih dari 60% siswa mendapatkan nilai di atas 70.

Pengabdian ini menggunakan *metode resource person* yang mana pelaksanaannya dilakukan dengan memanfaatkan narasumber yang merupakan tenaga ahli yang kompeten di bidangnya (Firdaus, 2018) untuk mengajarkan teori dan praktik baik di dalam kelas maupun di luar kelas (Sagala, 2014). Dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan materi dan studi kasus yang dilakukan oleh narasumber yang merupakan dosen yang berasal dari STIE IBEK Pangkalpinang. Kegiatan belajar dan mengajar dengan memberikan materi yang dilakukan oleh guru tamu akan memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk bisa menerima materi dari seseorang yang baru dan ahli di bidangnya (Darmawan et al., 2022). Pembahasan studi kasus akan memberikan pemahaman lebih mendalam bagi siswa, karena memberikan gambaran serupa tentang simulasi implementasi dari materi yang disampaikan. Studi terus memungkinkan seseorang untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu serta mampu memberikan wawasan yang menjelaskan bagaimana suatu peristiwa atau situasi tertentu terjadi (Hodgetts & Stolte, 2012).

Ada beberapa kelebihan yang dirasakan dalam penerapan guru tamu (Firdaus, 2018), diantaranya : a) siswa menerima pengetahuan baru dari narasumber selain gurunya; b) praktikum yang dilakukan siswa dapat diawasi langsung oleh narasumber yang memang kompeten di bidangnya; c) siswa mendapatkan kesempatan untuk berdialog dan berdiskusi serta dibimbing langsung oleh narasumber yang memiliki pengalaman yang luas di bidangnya, d) meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka tak lupa juga tim pengabdian melakukan evaluasi pembelajaran terhadap pemberian materi yang disampaikan. Alata evaluasi dipersiapkan sebagai *instrument* yang membantu memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien (Arikunto, 2021). Evaluasi pembelajaran kali ini dilaksanakan melalui aplikasi *quizizz*. *Quiziz* merupakan sebuah aplikasi yang berbasis *online* yang dapat di *download* di *playstore* ataupun dibuka melalui *web browser*. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk menggabungkan antara instruksi, *review* dan evaluasi secara bersamaan. Evaluasi yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa kuis interaktif *multiplayer*

yang diakses melalui *web browser* oleh seluruh siswa melalui *handphone* masing-masing serta menampilkan secara langsung nilai siswa melalui *layer*. Sehingga membuat siswa lebih berkonsentrasi dalam menjawab soal yang ditampilkan. Aplikasi berbentuk pembelajaran dibalut permainan ini dapat membantu motivasi siswa untuk saling bersaing dan meningkatkan hasil belajar (Munjaidah et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan kerja sama antara sekolah dan praktisi dalam program guru tamu cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa serta pemahaman siswa dalam pembelajaran di luar kelas. Selain itu penggunaan metode studi kasus juga dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan kasus yang diberikan sehingga pemahaman yang didapatkan tidak hanya sekedar pemahaman teoritis tetapi juga praktis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada STIE IBEK Pangkalpinang yang merupakan tempat penulis bernaung dan kepada civitas akademik di SMK Negeri 1 Pangkalan Baru yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan pengabdian ini.

REFERENSI

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v17i2.5749>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Darmawan, Y., Jati, B. P., & Rahimah, R. (2022). Efektivitas Guru Tamu Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pemerintah Daerah. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 149–155. <https://doi.org/10.52353/senama.v1i1.378>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. c.30.
- Firdaus, F. (2018). Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK YPTN Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2, 205. <https://doi.org/10.31004/jpt.v2i2.668>
- Hasbullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cetakan 14). Depok : Raja Grafindo Persada.
- Hodgetts & Stolte. (2012). *Case-based Research in Community and Social Psychology: Introduction to the Special Issue*. 22(Juni 2012), 379–389. <https://doi.org/10.1002/casp>
- Junior, J. B. B. (2020). Assessment for Learning with Mobile Apps: Exploring the Potential of Quizizz in the Educational Context. *International Journal of Development Research*, 10(01), 33366–33371.
- Kononets, N., Ilchenko, O., & Mokliak, V. (2020). Future teachers resource-based learning system: Experience of higher education institutions in poltava city, Ukraine. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(3), 199–220. <https://doi.org/10.17718/TOJDE.762054>
- Lim, T. M., & Yunus, M. M. (2021). Teachers' perception towards the use of Quizizz in the teaching and learning of English: A systematic review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(11). <https://doi.org/10.3390/su13116436>

- Munjaidah, Lolowang, J., & Tumimomor, F. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Dalam Hukum Newton Tentang Gerak. *Charm Sains: Jurnal Pendidikan Fisika*, 2(3), 156–160. <https://doi.org/10.53682/charmsains.v2i3.124>
- Nilson, L. B. (2016). *Teaching at Its Best: A Research-Based Resource for College Instructors*. In *Book* (Vol. 2nd).
- Sagala, S. (2014). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.
- Sudjana, N. (2021). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo.
- Zhao, F. (2019). Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom. *International Journal of Higher Education*, 8(1), 37–43. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n1p37>